## LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus Praktik : Analisis Gerakan Berlebih Operator pada Proses Jahit Corong Pembuatan *Style Dress Black Animal 01* 

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:

## MUTIARA NAJLA WICAHYANI NIM. 2003046 TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



## LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus Praktik : Analisis Gerakan Berlebih Operator pada Proses Jahit Corong Pembuatan *Style Dress Black Animal 01* 

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:

## MUTIARA NAJLA WICAHYANI NIM. 2003046 TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



## LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus Praktik : Analisis Gerakan Berlebih Operator Pada Proses Jahit Corong Pembuatan *Style Dress Black Animal 01* 

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:

MUTIARA NAJLA WICAHYANI NIM. 2003046 TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

**Pembimbing I** 

**Pembimbing II** 

(Dinarisni Purwanningrum, S.T., M.Sc.)

(Nurul Anwar, S.ST.)

# DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus Praktik : Analisis Gerakan Berlebih Operator pada Proses Jahit Corong Pembuatan *Style Dress Black Animal 01* 

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

#### Oleh:

## MUTIARA NAJLA WICAHYANI NIM. 2003046 TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I : Dinarisni Purwanningrum, S.T., M.Sc.

Pembimbing II : Nurul Anwar, S.ST.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat diselesaikan tepat waktu tanpa ada halangan suatu apapun. Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul "Analisis Gerakan Berlebih Operator Pada Proses Jahit Corong Pembuatan *Style Dress Black Animal 01*" disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi program diploma II bagi mahasiswa Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Laporan ini telah penulis susun dengan maksimal berkat dukungan dari orang tua yang telah memberikan doa serta restu sehingga penulis dapat melaksanakan praktik kerja lapangan dengan lancar. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M., selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
- 2. Bapak Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Teknik Pembuatan Garmen.
- 3. Ibu Dinarisni Purwanningrum, S.T., M.Sc., dan Bapak Nurul Anwar, S.ST. selaku dosen pembimbing Laporan Praktik Kerja Lapangan.
- Ibu Harni Sutrisno dan Bapak Mike selaku pembimbing Laporan Praktik Kerja Lapangan di PT Mataram Tunggal Garment.
- 5. Pihak-pihak yang membantu penulis dalam pembuatan laporan penelitian yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan laporan praktik kerja lapangan ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik serta saran yang dapat membangun untuk memberikan manfaat, menambahkan wawasan, pengetahuan maupun inspirasi bagi semua pembaca.

Surakarta, 20 Juli 2022

Mutiara Najla Wicahyani

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Penguji Tanggal

Mayesti Kurnianingtias, M.Sc. NIP 199208312019012001

Ketua Program Studi Tanggal Teknik Pembuatan Garmen

<u>Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M.</u> NIP 195910251981031004

Direktur Tanggal

Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M. NIP 197211042001121001

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	1
1.3 Metode Pengumpulan Data Praktik Kerja Lapangan	2
1.4 Waktu Dan Tempat Praktik Kerja Lapangan	2
1.5 Kendala Praktik Kerja Lapangan	2
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN	3
2.1 Sejarah Perusahaan	3
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	5
2.2.1 Bentuk Struktur Organisasi	5
2.2.2 Uraian Tugas	6
2.3 Permodalan Dan Pemasaran Perusahaan	6
2.3.1 Permodalan Perusahaan	6
2.3.2 Pemasaran Perusahaan	7
2.4 Ketenagakerjaan Perusahaan	8
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan	8
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja	9
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan	9
2.4.4 Sistem Tunjangan dan Fasilitas Karyawan	10
BAB III BAGIAN PRODUKSI	12
3.1 Perencanaan Dan Pengendalian Produksi	12
3.1.1 Perencanaan Produksi	12
3.1.2 Pengendalian produksi	15
3.2 Produksi	15
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi	15
3.2.2 Mesin dan Tata Letak	16
3.2.3 Sarana Penunjang Produksi	18
3.3 Pemeliharaan Dan Perbaikan	19

3.3.1 Pemeliharaan Mesin	19
3.3.2 Perbaikan Mesin	22
3.4 Pengendalian Mutu	23
3.4.1 Raw Material	23
3.4.2 Proses	25
3.4.3 Produk	26
BAB IV DISKUSI	27
4.1 Latar Belakang Masalah	27
4.2 Identifikasi Masalah	28
4.3 Pembahasan	30
BAB V PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Data Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Tabel 2.2 Data Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan	9
Tabel 3.1 Data Jumlah Produksi Style Dress Black Animal 01	16
Tabel 3.2 Data Jumlah Mesin Produksi Style Dress Black Animal 01	16
Tabel 3.3 Data Komponen Pada Style Dress Black Animal 01	24
Tabel 3.4 Data Aksesoris Pada Style Dress Black Animal 01	24
Tabel 4.1 Waktu Perhitungan Lead Time Line 2	29
Tabel 4.2 Data Perbandingan Operator	31

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Logo PT Mataram Tunggal Garment	3
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Departemen Sewing	5
Gambar 3.1 Alur Proses Produksi PT Mataram Tunggal Garment	13
Gambar 3.2 Tata Letak Mesin Produksi Line dua	17
Gambar 3.3 Checklist Perawatan Mesin Harian Operator	21
Gambar 3.4 Checklist, Perawatan Mesin Harian Mekanik	22

#### RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Pelaksanaan PKL dilaksanakan di PT Mataram Tunggal Garment dimulai 18 Februari hingga 8 Maret 2022. PT Mataram Tunggal Garment berdiri pada tahun 1992 terletak di Balong, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, DI Yogyakarta. Proses produksi dimulai dari penerimaan order dari buyer, membuat pattern dan marker dari departemen sample, memotong kain dari departemen cutting, memastikan jumlah aksesoris yang dibutuhkan dari departemen warehouse, menjalankan proses jahit dari departemen sewing hingga pengiriman produk ke buyer. Pengendalian produksi dilakukan untuk memastikan dan memantau waktu hasil produksi agar selesai tepat waktu dan mencegah permasalahan proses produksi dengan target yang telah ditentukan. Pokok pembahasan yang akan diambil adalah proses produksi style Dress Black Diamond 01, tujuan dari PKL ini adalah untuk mengetahui alur proses produksi, permasalahan yang terjadi selama proses produksi berlangsung dan cara penyelesaian masalah yang terjadi pada alur proses produksi. Proses produksi pada style Dress Black Animal 01 yang dilaksanakan pada departemen sewing di line 2 memiliki beberapa permasalahan, salah satu permasalahan yang akan diambil adalah terdapat beberapa gerakan yang tidak diperlukan saat proses menjahit dan gerakan yang tidak diperlukan tersebut dapat mempengaruhi target produksi. Terdapat beberapa faktor permasalahan yang mempengaruhi permasalahan tersebut, seperti faktor manusia dapat disebabkan oleh kurang tenaga kerja operator, yang dimana operator tidak harus meninggalkan mesin untuk mengambil atau mengerjakan komponen yang bisa ditangani bagian persiapan dan faktor metode dapat disebabkan oleh operator saat sebelum bekerja tidak mempersiapkan komponen yang akan dikerjakan, dapat mengakibatkan disaat pertengahan menjahit komponen yang tidak dipersiapkan dengan baik operator akan sibuk mencari komponen didalam box loading. Salah satu saran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dapat menambah tenaga keria untuk membantu operator dan disaat sebelum memulai bekerja operator dapat mempersiapkan komponen yang akan dikerjakan dengan baik agar tidak memecah konsentrasi saat menjahit